

Penggunaan Metode Pembelajaran Index Card Match dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IX A di MTSN 2 Kabupaten Probolinggo Tahun 2021/2022

Anggraeni Dwi Wiranti

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

email: dwi35249@gmail.com

Muhammad Sugianto

MIN 1 Probolinggo

Email: muh.sugianto76@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the motivation and learning outcomes of students in class IX A MtsN 2 Probolinggo Regency using the Index Card Math method in the Akidah Akhlak subject. This research is a classroom action research. The population of this study were 24 class IX A MTsN 2 Probolinggo students. The purpose of this study is to find out how the Index Card Match method around the material of aqidah morals can increase the motivation and learning outcomes of class IX A students at MTSN 2 Probolinggo Regency and to find out whether the application of the Index Card Match Method can increase student motivation in class aqidah morals material. IX A at MTSN 2, Probolinggo Regency. Data collection techniques used are questionnaires, observations, interviews and documents. The questionnaire was conducted to get students' learning motivation. Documents carried out in the use of this method are expected to obtain a meaning that is more valid in truth. The data analysis technique used is a quantitative approach. Score criteria are stated on a low, medium and high scale. Student learning outcomes are declared complete if they meet the KKM with a score of 70. The results show that through the application of the Index Card Match method, student learning outcomes increase from pre-cycle, cycle 1 and cycle 2. Research results from cycle 1 and cycle II Based on the results of students' daily journals, obtained an average positive response of students to learning using Index Card Match 100%. And the average student points in learning above, it can be concluded that student participation in learning is very high. In cycle I, the average point of 91.03 rose to 95.86 in cycle II. Then it can be concluded that the success of learning using the Index Card Match method.

Keywords: *Index Card Match, Student Learning Motivation, Learning Outcomes of Aqidah Akhlak Subject*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab profesional seorang guru, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dan fasilitas yang didapat siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Pada tingkat makro, melalui sistem pembelajaran yang berkualitas, lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan tenaga pengajar yang berkualitas, yaitu yang dapat berkontribusi terhadap perkembangan intelektual, sikap, dan moral dari setiap individu peserta didik sebagai anggota masyarakat.

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Karena guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya, dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik, supaya anak didik merasa senang dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu cara memberikan perhatian adalah dengan memotivasi.

Aqidah Akhlak adalah mata pelajaran Agama Islam yang ada di MTs Negeri 2 Kabupaten Probolinggo. Yang mana Aqidah Akhlak ini mencakup perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk dapat menerapkan ilmu- ilmu yang di dapat dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan aturan yang ada di dalam agama islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini dilakukan

dengan mengambil judul “*Penggunaan metode pembelajaran Index Card Match dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IX A di MTSN 2 KABUPATEN PROBOLINGGO Tahun 2021/2022*”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas, atau memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MTSN 2 Kabupaten Probolinggo, Kecamatan Pajajaran, dengan jumlah 24 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilaksanakan dimulai dari prasiklus sampai siklus kedua.

Teknik Observasi digunakan Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dan implementasi metode Index Card Match Dengan menggunakan lembar observasi berupa mengamati situasi dan kondisi pada saat pembelajaran berlangsung.

Teknik wawancara digunakan Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan model pembelajaran metode Index Card Match.

Data dari hasil post tes dari perlakuan model pembelajaran Index Card Match dibuat data skor hasil belajar dan analisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Prestasi belajar, dengan menganalisis rata-rata nilai yang didapatkan dari proses pembelajaran, lalu diklasifikasikan tinggi, sedang dan rendah Implementasi pembelajaran model Index Card Match, lalu dikategorikan klasifikasi berhasil.

Teknik dokumentasi data mengenai hal-hal yang berupa catatan, foto, video dan sebagainya (Arikunto, 2002; 206). Peneliti secara langsung dapat mengambil bahan dokumen yang ada dan memperoleh data yang dibutuhkan.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya. Kejadian yang merupakan sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang lebih akurat.

- a. Dokumen, berupa LKPD/UKBM, soal-soal, dan alat foto
- b. Instrumen penilaian RPP dengan metode Index Card Match
- c. Instrumen motivasi peserta didik

Mata pelajaran Aqidah Akhlak. Konsep dari penelitian ini adalah

membuktikan adanya peningkatan motivasi dan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlaq materi Tauhid melalui metode Index Card Match.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa macam instrumen, yaitu: Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil jika:

- 1) Instrumen-instrumen yang telah disiapkan pada tiap-tiap siklus dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam belajar meningkat, dan
- 3) Lebih dari 70% siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan KKM 70.

Metode Pembelajaran Index Card Match

Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah strategi pembelajaran aktif tipe index card match. Suprijono (2013: 120) menjelaskan index card match (mencari pasangan kartu) adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari. Index card match merupakan salah satu strategi yang menyenangkan yang akan mengajak siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Index card match adalah salah satu teknik instruksional dari belajar aktif yang termasuk dalam berbagai reviewing strategis (strategi pengulangan).

Metode index card match ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan (Silberman, 2006: 250)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa Kelas IX A MTs Negeri 2 Probolinggo Desa Karanggeger Kecamatan Pajajaran dalam memahami pelajaran, mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam minat belajar, aktivitas dalam belajar dan menyelesaikan soal hasilnya sangat memuaskan.

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik minat, aktivitas, maupun hasil prestasi belajar, seperti berikut:

Kegiatan pra siklus, hasil kegiatan guru sebelum dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, di Table ini dimana aktifitas hasil belajar siswa masih rendah

Tabel 1: Profil Hasil Penelitian

No	Tanya Jawab	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang	10	37,5%
2	Cukup	7	25%
3	Baik	4	25%
4	Baik Sekali	3	12,5%
Jumlah		24	100%

Hasil observasi perhatian siswa setelah diterapkan metode Index Card Match yang sudah diberi inovasi, hasil ini menunjukkan peningkatan lumayan yang diperoleh data sebagai berikut: Pelaksanaan pada siklus I menggunakan metode Index Card Match.

Tabel 2: Profil Hasil Penelitian siklus 1

No	Tanya Jawab	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang	5	18,50%
2	Cukup	6	18,75%
3	Baik	3	31,25%
4	Baik Sekali	10	31,50%
Jumlah		24	100%

Siklus II

Pada siklus II kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak sangat maksimal sehingga hal ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dan prestasi belajar, ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa dalam sebuah pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II ini dimulai dengan guru membagi kartu jawaban dan soal kepada siswa kemudian siswa mencari jawaban dan pertanyaan yang sesuai seperti sebelumnya, akan tetapi untuk soal-soal pertanyaannya nanti disiapkan Oleh guru terkait materi yang akan dipelajari. Jadi kerja sama antar individu dengan individu maupun kelompok harus benar-benar solid dan guru di dalam siklus II ini hanya sebagai fasilitator saja.

Dari hasil observasi tentang keaktifan siswa diperoleh data pada Siklus II sebagai berikut:

No	Tanya Jawab	Jumlah Siswa	Presentase
1	Kurang	1	12,50%
2	Cukup	3	18,75%
3	Baik	4	25%
4	Baik Sekali	16	43,75%
Jumlah		24	100%

1. Keberhasilan secara Kuantitatif

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilaian tertulis menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II dengan menggunakan metode *Index Card Match* Seputar Aqidah Akhlak Untuk mengasah Nalar Siswa Di MTSN 2 Kabupaten Probolinggo.

Jika dibandingkan dengan hasil pre test, terjadi peningkatan sangat signifikan kemampuan siswa Tidak bisa Berbicara .

2. Keberhasilan secara Kualitatif

Berdasarkan hasil jurnal harian siswa, diperoleh rata-rata respon positif siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Index Card Match* 100 %. Dan poin rata-rata siswa pada pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat tinggi. Pada siklus I, rata-rata poin 91.03 naik menjadi 95.86 pada siklus II. Maka diperoleh kesimpulan bahwa keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* .

Penutup

Selama proses pembelajaran berlangsung keaktifan siswa untuk belajar dan memahami pelajaran agama islam yaitu Aqidah Akhlak semakin meningkat.

Dari hasil pelaksanaan tindakan yang mengacu pada tujuan yang hendak dicapai, melalui serangkaian pelaksanaan sejak observasi sampai penulisan laporan ini, Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran yang menggunakan metode *index card match* dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak. Melalui penerapan metode *index card match* proses pembelajaran tidak hanya terfokus pada guru, namun lebih ditekankan pada keaktifan siswa. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada II siklus

yang telah dilaksanakan, model pembelajaran yang menggunakan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTSN 2 Kabupaten Probolinggo. hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada setiap siklus dimana pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 91,01%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi dengan presentase ketuntasan mencapai 95,86%.

Daftar Rujukan

Anwar, Muhammad. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Maru, Rosmini. Dan Sudirman (2016) *Implementasi Model-Model Dalam Bingkai Penelitian Tindakan Kelas*. Makasar: Penerbit UNM.

Rahmi Ramadhani, Dkk. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran : Konsep Dan Pengembangan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.

Rahmad, M.Pd.I. (2019). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Bening Pustaka.

Dr. Sulaiman, MA. (2017). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam (PAI)*. Banda Aceh: Penerbit PeNA Banda Aceh.

Sanjaya, Wina. *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*

Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa)*. Penerbit CV. Budi Utama: Yogyakarta.

Syafiuddin Mahmud dan Muhammad Idham. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Penerbit : Syiah Kuala University Press.